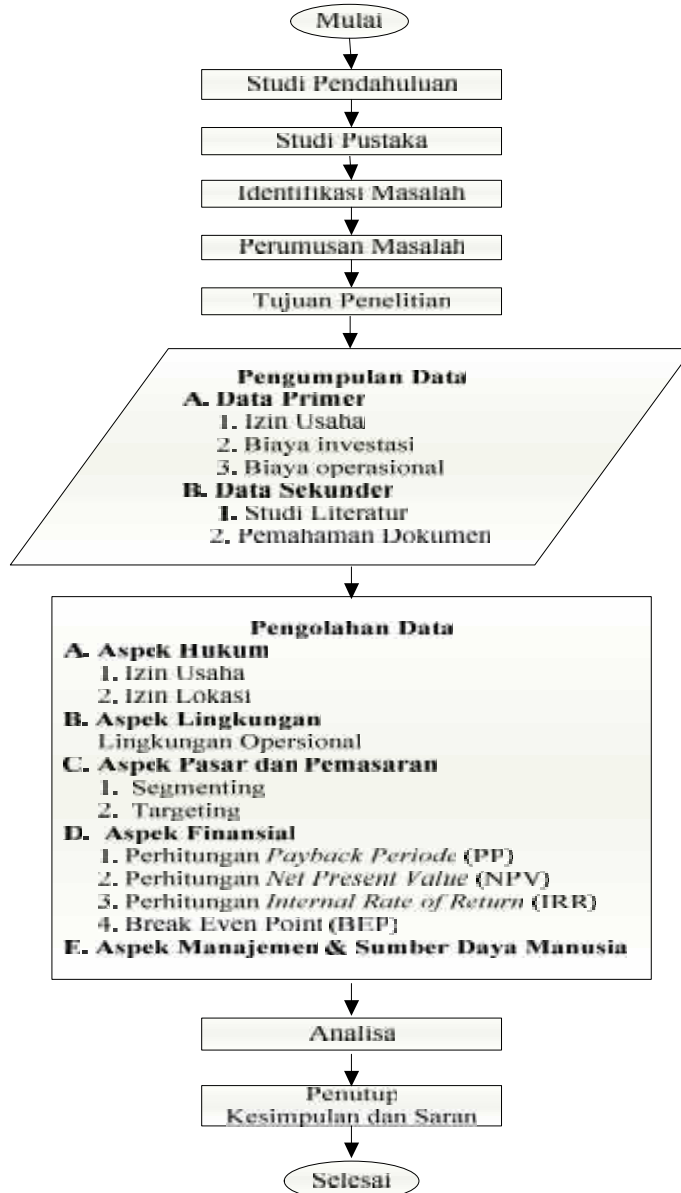


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Diagram alir metode penelitian merupakan kerangka berpikir yang terdiri langkah-langkah penelitian yang disusun sebagai acuan penelitian. Diagram alir diperlukan agar penyusunan laporan mempunyai alur yang terarah dan sistematis.



Gambar 3.1 *Flow chart* Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1 Penelitian Pendahuluan

Untuk mendapatkan dan menemukan permasalahan yang akan diteliti ternyata sangatlah perlu untuk melakukan survei pendahuluan. Adapun cara melakukan survei pendahuluan adalah :

1. Orientasi terhadap perusahaan dengan cara wawancara
2. Menentukan tema permasalahan yang akan diteliti dengan cara melakukan survei pustaka guna mendalami teori yang bersangkutan dengan tema yang dipilih.
3. meninjau langsung tempat-tempat usaha yang menjadi tempat penelitian guna mengidentifikasi masalah dan potensi yang dapat melahirkan suatu terobosan baru. Penelitian pendahuluan ini dilakukan di Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang berada di Desa Kualu Nenas.

3.2 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini studi pustaka dilakukan untuk mencari referensi mengenai teori yang berkaitan dengan analisis kelayakan industri. Referensi mengenai tinjau aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek financial merupakan referensi utama karena aspek inilah yang diteliti dalam melakukan analisa kelayakan pembangunan industri minuman *nata de pina*.

3.3 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka dapat diidentifikasi bagaimana cara mengetahui studi kelayakan pembangunan industry minuman *nata de pina*.

3.4 Perumusan Masalah

Pada tahap perumusan masalah ini, masalah yang telah diidentifikasi kemudian dianalisa. Pada penelitian ini peneliti menemukan sebuah peluang bisnis dengan memanfaatkan tumpukan limbah nanas yang ada menjadi produk nata de

pina. Selanjutnya menganalisis kelayakan industri minuman nata de pina di tinjau dari tinjau aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek financial.

3.5 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, akan ada hasil yang ingin dicapai. Suksesnya penelitian tersebut dapat dilihat dari tujuan penelitian apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Oleh karena itu, penetapan tujuan penelitian merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam upaya menjawab segala permasalahan yang sedang dihadapi/ diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui tingkat kelayakan pembangunan industri minuman nata de pina di tinjau aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia serta aspek financial.

3.6 Pengumpulan Data

Ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2010). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner, observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data atau informasi yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010). Pengumpulan data ini dilakukan di di Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang berada di Desa Kualu Nenas. Adapun teknik yang termasuk pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung apa yang diteliti sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini, misalnya biaya investasi, biaya operasional, suku bunga dan lainnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data seperti melalui dokumen. Data sekunder didapatkan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian dan dokumen-dokumen perusahaan. Data-data ini berisi tentang petunjuk dalam pelaksanaan penelitian dan semua informasi yang berguna dalam penyusunan laporan.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.7.1 Aspek Hukum

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003,23), aspek ini membahas masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan, mulai dari bentuk bahan usaha sampai izin –izin yang dimiliki. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting, karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila di kemudian hari timbul masalah. Keabsahan dan kesempurnaan dokumen dapat diperoleh dari pihak-pihak yang menerbitkan atau mengeluarkan dokumen tersebut. Dalam penelitian ini aspek hukum yang akan di gunakan adalah izin usaha dan izin lokasi .

3.7.2 Aspek Lingkungan

Lingkungan operasional adalah lingkungan yang paling dekat dengan semua aktivitas perusahaan. Lingkungan operasional meliputi keseluruhan dampak yang di hasilkan terhadap lingkungan produksi nata de pina serta pengolahan limbah yang di peroleh. Limbah disini berkaitan dengan limbah dari GAPOKTAN dan limbah dari hasil produksi nata de pina.

3.7.3 Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Segementing

Pasar terdiri dari banyak sekali pembeli yang berbeda dalam beberapa hal, misalnya keinginan, kemampuan keuangan, lokasi, sikap pembelian dan praktek-praktek pembeliannya. Komponen-komponen utama dari aspek segmentasi pasar adalah aspek demografis dan mengukur tingkat persetujuan dari responden terhadap pertanyaan yang di ajukan.

b. Targetting

Setelah segmen pasar diketahui, selanjutnya perusahaan perlu melakukan analisis untuk dapat memutuskan segmen pasar yang akan dicakup, lalu memilih segmen mana yang akan dilayani.

3.7.4 Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Tujuan studi aspek manajemen adalah untuk mengetahui apakah pembangunan dan implementasi bisnis dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan, sehingga rencana bisnis dapat dinyatakan layak atau tidak. Aspek manajemen dan sumber daya manusia yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah mengenai pembentukan struktur organisasi dan deskripsi tugas dari masing-masing bagian.

3.7.5 Aspek finansial

Perhitungan aspek finansial menyangkut aliran masuk dan keluar dari seluruh pendapatan (proyeksi rugi laba), biaya-biaya, maupun pajak yang akhirnya

merupakan pokok pengambilan keputusan layak atau tidaknya pengembangan usaha ini.

Beberapa perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Depresiasi

Metode *Straight Line Depreciation* (SLD)

$$SLD = \frac{1}{N} (I - S) \dots\dots\dots(3.1)$$

- Dimana :
- SLD = Jumlah depresiasi per tahun
 - I = Investasi (Nilai Aset Awal)
 - S = Nilai Sisa Aset Akhir umur produktif
 - N = Lamanya aset akan didepresiasi

b. Perhitungan *Payback Period* (PP)

Perhitungan *Payback Period* digunakan untuk menganalisa sampai berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

$$PP = n + \left(\frac{a - b}{c - b} \right) \cdot 12 \dots\dots\dots(3.2)$$

- Dimana :
- n = tahun terakhir dimana kas bersih belum bisa menutupi biaya investasi
 - a = jumlah investasi
 - b = jumlah kumulatif kas bersih pada tahun ke-n
 - c = jumlah kumulatif kas bersih pada tahun ke- n +1

c. Analisis *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih (PV dari proses) dengan PV investasi (*capital outlays*/modal yang dikeluarkan) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebut yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV). Untuk Menghitung NPV,

terlebih dahulu harus tahu berapa *PV* kas bersihnya. *PV* kas bersih dapat dicari dengan cara menghitung *cash flow* perusahaan selama umur investasi tertentu.

Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih}_1}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih}_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih}_N}{(1+r)^n} - \text{Investasi} \dots\dots\dots(3.3)$$

Dimana :

r = Tingkat bunga pengembalian

N = Tahun

Dengan ketentuan :

Jika *NPV* positif, maka investasi diterima,

Jika *NPV* negatif, sebaiknya investasi ditolak.

d. Internal Rate Of Return (IRR)

Internal Rate Of Return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern pada perusahaan. Adapun cara yang digunakan untuk mencari *IRR*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \left(\frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \right) \cdot (i_2 - i_1) \dots\dots\dots(3.4)$$

Dimana:

i_1 = Tingkat bunga 1

i_2 = Tingkat bunga 2

Jika perhitungan dengan cara *trial and error*, maka *IRR* dapat dicari dengan cara mencari *NPV* positif dan *NPV* negatif terlebih dahulu sampai diperoleh dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu.

Kesimpulan :

Jika *IRR* lebih besar (>) dari bunga pinjaman maka diterima.

Jika *IRR* lebih kecil (<) dari bunga pinjaman maka ditolak.

e. Break Even Point (BEP)

Titik pulang pokok (BEP) proyek adalah lama waktu sebuah gagasan usaha dapat mengembalikan semua temen yang ditanam. Untuk perhitungan titik pulang pokok setiap tahun selama kredit berjalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Waktu BEP} = \frac{\text{Modal investasi} + \text{modal kerja}}{\text{Laba bersih} \div \text{Rata - rata per Bulan}} \times 1 \text{ Bulan} \dots \dots \dots (3.5)$$

3.8. Analisa Data

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya kita dapat menganalisa lebih mendalam dari hasil pengolahan data tersebut. Analisa tersebut akan mengarahkan pada tujuan penelitian dan akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Analisa data pada penelitian ini yaitu analisa kelayakan industry minuman nata de pina yang berasal dari limbah nenas pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) yang berada di Desa Kualu Nenas

3.9 Penutup

Setelah data diolah dan di analisa, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa tersebut. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Setelah membuat kesimpulan, Kemudian dibuat saran-saran yang bertujuan sebagai masukan kepada pihak perusahaan dan sebagai langkah perbaikan pada penelitian selanjutnya.